

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk moral memang merupakan masalah yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu membicarakan masalah moral termasuk hal yang aktual. Hal ini disebabkan masalah pembentukan moral itu memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas warga negara agar menjadi lebih baik melalui penanaman nilai-nilai moral.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, manusia dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah dan negara sangat menyadari akan pentingnya penguatan nilai-nilai moral kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara jelas disebutkan pembaharuan sistem pendidikan nasional dilakukan untuk pembaharuan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional, pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk

memperdayakan semua warga Indonesia berkembang menjadi manusia yang selalu berubah. Dengan visi pendidikan tersebut, pendidikan nasional mempunyai misi sebagai berikut :

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
3. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.
4. Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pemberdayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.

Berdasarkan visi misi pendidikan nasional tersebut, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Salah satu sarana dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak adalah pembinaan keluarga. Selain itu pendidikan di sekolah juga mempunyai tujuan membentuk watak integritas dan moral adalah di sekolah.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan cakupan materi pada nilai-nilai etika dan moral mengupayakan terwujudnya peserta didik yang memiliki pemahaman dan kesadaran akan nilai-nilai tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, Pendidikan kewarganegaraan diajarkan pada semua tingkat pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi. (Nur, 2015: 185)

Namun sangat ironis, ketika krisis moral yang terjadi pada saat ini justru banyak terjadi dikalangan pelajar yang notabnya mendapatkan penanaman moral nilai-nilai moral khususnya melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tawuran antar sekolah, membolos sekolah, mengkonsumsi narkoba, minuman keras, penganiayaan, perzinaan dan lain sebagainya. Di Indonesia banyak kejadian siswa SMP bahkan siswa SD sudah merokok, penganiayaan, tindakan asusila, mencuri, membunuh dan lain sebagainya.

Warga negara yang bermoral merupakan warga negara yang mematuhi aturan yang berlaku di negaranya. Apabila di sekolah maka aturan berupa tata tertib yang dijadikan acuan, apakah peserta didik dapat menaati aturan-aturan tersebut. Penulis melakukan observasi di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto yang terletak dijalan Margantara Tanjung Purwokerto Selatan. Beberapa

permasalahan terkait moral antara lain tidak masuk sekolah tanpa alasan atau membolos, terlambat sekolah, tidak mengikuti ekstrakurikuler, tidak mengerjakan tugas, tidak tertib dalam mengikuti upacara bendera, berpakaian seragam tidak lengkap atau tidak semestinya, mengucapkan kata-kata tidak sopan, dan pencemaran nama baik.

Di sini peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat dibutuhkan dalam membentuk kematangan moral siswa untuk membentuk peserta didik yang memiliki moral yang baik. Tujuan Pendidikan PKN adalah membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan dapat diatasi melalui musyawarah mufakat serta perilaku yang mendukung untuk mewujudkan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latarbelakang masalah, secara umum masalah yang menjadi inti penelitian ini adalah bagaimana Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Moral peserta didik di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto, dari rumusan masalah tersebut, peneliti kemudian merinci menjadi tiga sub masalah peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan moral peserta didik di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto?
2. Apa saja yang menjadi kendala pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan moral peserta didik di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto?
3. Apakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan moral peserta didik di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan moral peserta didik di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan moral peserta didik di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto.
2. Kendala pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan moral peserta didik di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto.
3. Upaya mengatasi kendala pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan moral peserta didik di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan pembelajaran dan memperkaya kajian tentang peranan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan moral peserta didik serta sebagai literatur dan bahan pemikiran lebih lanjut bagi mereka yang berminat meneliti masalah yang sama.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada:

a. Bagi peserta didik

- 1) Dapat memperluas pengetahuan peserta didik tentang kesadaran moral.
- 2) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam memahami moral.
- 3) Meningkatkan kesadaran moral peserta didik melalui proses pembelajaran PPKn.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan dan bahan untuk mempertimbangkan dan meningkatkan pembentukan moral dalam mata pelajaran PPKn
- 2) Membantu dalam pencapaian tujuan yang ditentukan

3) Dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan pembelajaran PPKn

c. Bagi Sekolah

- 1) Menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang pembentukan moral pada sekolah tersebut
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau kontribusi yang positif bagi sekolah atau sebagai umpan balik pentingnya pembentukan moral peserta didik di sekolah.

d. Bagi Prodi PPKn

- 1) Menjadi masukan untuk kepentingan pembelajaran PPKn di FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto terutama yang berkaitan dengan Pembentukan moral dalam pembelajaran PPKn.
- 2) Memberikan Pemahaman dan tumbuhan materi untuk dipelajari dan dipahami pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

e. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pembinaan moral peserta didik dalam pembelajaran PPKn
- 2) Sebagai bekal nantinya bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.